BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh dividen per lembar saham dan rasio hutang atas modal terhadap harga saham perusahaan Group Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dividen per lembar saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Group Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan bahwa apabila dividen per lembar saham naik, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Dimana dividen per lembar saham memiliki hubungan sangat kuat dengan harga saham. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, IHSG, serta *news* dan *rumors.*
2. Rasio hutang atas modal memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Group Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan apabila rasio hutang atas modal meningkat yang diikuti kenaikan laba bersih, maka harga saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Rasio hutang atas modal memiliki hubungan sangat rendah dengan harga saham. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti

kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, IHSG, serta *news* dan *rumors.*

3. Dividen per lembar saham dan rasio hutang atas modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Group Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hal ini berarti dividen per lembar saham dan rasio hutang atas modal naik, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Kedua variabel tersebut secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan harga saham. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, IHSG, serta *news* dan *rumors.*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Agar dividen per lembar saham terus meningkatkan harga saham maka hal yang harus dilakukan perusahaan adalah dengan memperbaiki kinerja yaitu meningkatkan laba bersih perusahaan dengan cara melakukan peningkatan volume penjualan, meningkatkan promosi dan inovasi produk, meningkatkan harga jual barang, dan mengurangi beban-beban yang ditanggung perusahaan. Mengingat bahwa investor yang berorientasi mendapatkan keuntungan, maka cara diatas merupakan langkah yang baik agar meningkatkan dividen per lembar saham.

2. Agar rasio hutang atas modal dapat meningkatkan harga saham secara optimal, maka penggunaan hutang tersebut digunakan untuk hal yang *urgent* contohnya digunakan untuk ekspansi/ pengembangan bisnis atau dijadikan dana tambahan untuk kebutuhan produksi barang ketika penjualan berkembang pesat sehingga laba bersih yang diperoleh akan mengalami peningkatan. Jika hal tersebut terjadi, maka harga saham akan mengalami peningkatan di pasar modal. Namun sebaiknya perusahaan membatasi penggunaan hutang dengan cara mencari sumber pendanaan lain yang lebih aman dan rendah resiko seperti melakukan penyewaan asset tetap perusahaan daripada terus melakukan pinjaman kepada pihak kreditur yang dapat mengakibatkan beban perusahaan semakin berat.
3. Agar dividen per lembar saham dan rasio hutang dapat memberikan peningkatan harga saham secara optimal hendaknya perusahaan membagikan dividen per lembar yang tinggi. Karena dengan peningkatan dividen tersebut memberikan pengaruh positif dalam kenaikan kenaikan harga saham. Selain itu perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan peningkatan rasio hutang atas modal dengan cara hutang tersebut digunakan sebagai dana tambahan untuk kebutuhan produksi barang ketika penjualan berkembang pesat sehingga laba bersih yang diperoleh akan mengalami peningkatan dan menarik investor membeli saham sehingga harga saham akan meningkat di pasar modal.